

BAB V

PENUTUP

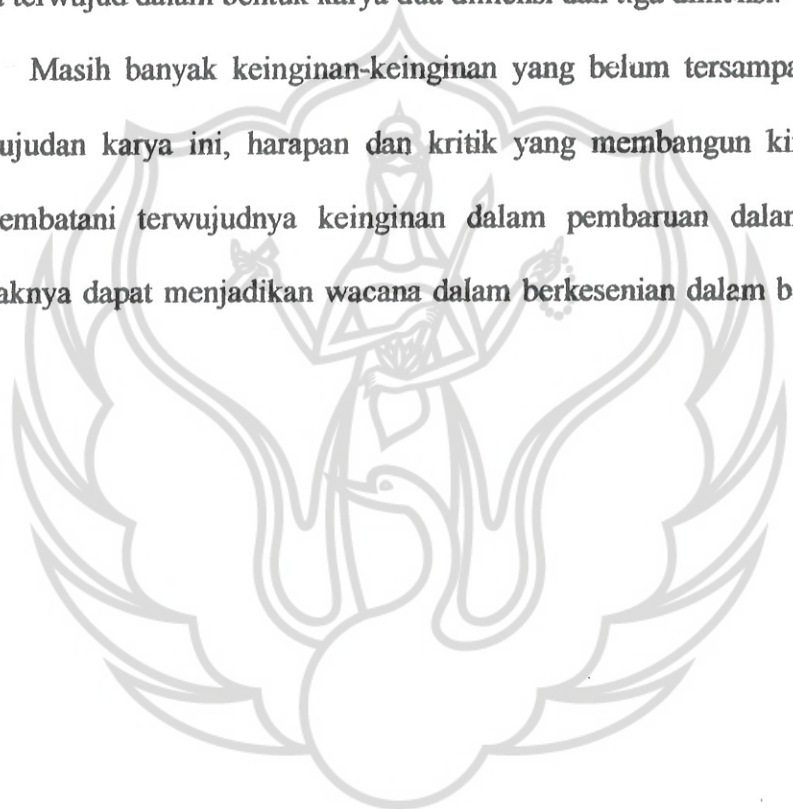
Judul karya tugas akhir “ Bentuk Botol Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Kriya Kayu “, memiliki muatan makna yang cukup luas, dilihat dari kata botol itu sendiri memiliki keragaman bentuk dan fungsi yang berbeda sering dijumpai pada alat kebutuhan rumah tangga seperti botol minyak goreng, botol kecap, botol minuman mineral, botol minyak wangi dan lain sebagainya.

Tugas Akhir yang mengusung bentuk botol pada konsep dalam berkarya, bentuk botol yang dijadikan sumber ide dan telah dispesifikasikan kedalam botol minuman keras, baik botol produksi dalam negeri ataupun produksi luar negeri yang beredar di Indonesia yang terkumpul sebagai barang koleksi.

Botol minuman keras menjadi sumber ide dalam Tugas Akhir ini dilatarbelakangi hobi mengkoleksi botol minuman keras, melihat bentuk botol yang variatif dengan ornamen sebagai penghias botol menjadikan ketertarikan tersendiri, ketertarikan tersebut tidak sebatas mengkoleksi saja, akan tetapi keinginan-keinginan yang menggelayuti pikiran dan mengimajinasikan botol minuman kedalam kompleksitas lingkungan serta menciptakan karya dengan konsep botol minuman keras sebagai karya seni yang perlu dikaji juga menjadikan kebutuhan akan keindahan oleh masyarakat. Karya botol dalam tugas akhir ini memiliki aspek dalam penyampaiannya yang meliputi aspek tekstual dan kontekstual, aspek tekstual melihat karya dari segi

penampilannya, karya dilihat dari visualisasi pengorganisasian bentuk, ornamen, logo, yang terwujud dalam tampilan karya. Aspek kontekstual melihat secara mendalam tentang penyampaian dalam karya, pada karya bertemakan botol minuman keras penyampaian tersirat yang terungkap dalam penyampaian karya lebih mengkritisi tentang dampak negatif dari pemakaian minuman keras yang merugikan diri sendiri juga meresahkan masyarakat, karya terwujud dalam bentuk karya dua dimensi dan tiga dimensi.

Masih banyak keinginan-keinginan yang belum tersampaikan dalam perwujudan karya ini, harapan dan kritik yang membangun kiranya dapat menjembatani terwujudnya keinginan dalam pembaruan dalam berkarya, setidaknya dapat menjadikan wacana dalam berkesenian dalam bingkai kriya seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Mulyono. ed., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993
- Edi Sedyawati, Kria dalam Kebudayaan Indonesia. Menggali Nilai Asli Kria Indonesia Menuju Peningkatan Kualitas, *Makalah: Konferensi Tahun Kria dan Rekayasa*, Kutipan dari Guntur, *Teba Kriya* Surakarta, Artha-28, 2001
- George Nelson, *Problem of Design* terjemahan Agus Sachari, dalam Agus Sachari, ed., *seni Desain Teknologi: Antara Konflik dan Harmoni*. Bandung, Nova 1987
- Gustami SP, *Proses Penciptaan Seni Kriya*, Program Penciptaan Seni, Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta 2004
- Herbert Read, *Pengertian Seni*, Penerj., Soedarso SP, MA. STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1971
- Rhicad W. Lewis, *Absolut book*, the Absolut Vodka Advertising Story Boston: Journey Editions 1996
- Soerdarso SP, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Daya sana, Yogyakarta, 1987
- Victor Arwas, *Glass Art Nouveau To Art Deco*, Academy Editions, London, 1987.
- Victor Papanek, *Design for the Real World: Human Ecology and Sosial Change*, New York Bantam Books, 1973
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta PN Balai Pustaka, 1984.
- Wong Wucuis, *Beberapa Azas Merancang*, terjemahan, Ajat Sakri, Bandung ITB Dewi Gatra, 1986